

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Objek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI. Sektor manufaktur dipilih untuk menghindari adanya *industrial effect* yaitu resiko industri yang berbeda antara suatu sektor industri yang satu dengan yang lain.

#### B. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang di peroleh dari laporan keuangan auditan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2006-2010.

#### C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu sampel dari suatu populasi dengan tujuan tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2006-2010 yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang *listing* dari tahun 2006-2010 dan menerbitkan laporan keuangan dari tahun 2006-2010.
2. Perusahaan tidak keluar (*delisting*) selama periode pengamatan dari tahun 2006-2010.
3. Terdapat laporan auditor independen atas laporan keuangan perusahaan.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dalam pengumpulan datanya. Metode dokumentasi adalah teknik yang mendokumentasikan data yang telah dipublikasikan. Teknik dokumentasi dilakukan dengan penelusuran secara manual maupun penelusuran dengan komputer. Data laporan keuangan perusahaan diperoleh dari Pojok BEI UMY, Pojok BEI UII untuk tahun 2006 s/d 2010.

#### E. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran variabel

##### 1. Variabel Dependen

###### a. Opini audit *going concern*

Opini audit *going concern* merupakan opini yang dikeluarkan auditor untuk memastikan apakah perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya (SPAP, 2001 dalam Eko dkk., 2006). Opini audit *going concern* merupakan variabel *dummy*. Eko (2006) menyatakan yang termasuk dalam opini audit *going concern* adalah opini audit *going concern unqualified / qualified* dan *going concern disclaimer opinion*. Opini audit *going concern* diberi kode 1, sedangkan opini audit *non going concern* diberi kode 0.

##### 2. Variabel Independen

###### a. Reputasi Auditor

Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Dimana KAP yang mengaudit laporan keuangan perusahaan dinilai berdasarkan reputasi KAP tersebut. Peneliti memberikan nilai 1 jika KAP tersebut termasuk dalam *big four*, dan 0 jika

KAP *big four* yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- KAP Prasetyo Utomo dan Co yang pada tahun 2003 merger dengan Hanadi, Sarwoko & Sandjaja (berafiliasi dengan *Ernst dan Young*).
- KAP Hans Tuanakotta dan Mustofa (berafiliasi dengan *Deloitte Touché Tohmatsu*).
- KAP Siddartha, Siddartha dan Harsono (berafiliasi dengan *Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KMPG)*).
- KAP Hadi Susanto dan Rekan (berafiliasi dengan *Prince Water House Copper*).

b. *Disclosure*

Variabel ini diukur dengan menggunakan indeks, Pengukuran tingkat pengungkapan informasi dalam laporan tahunan dengan memberikan skor pada item-item pengungkapan yang terdapat pada laporan tahunan perusahaan (Renita, 2006). Peraturan skor tingkat pengungkapan adalah sebagai berikut :

- a. Pemberian skor untuk setiap item pengungkapan, dimana item yang diungkapkan diberi nilai satu sementara jika item tersebut tidak diungkapkan diberi nilai nol. Dalam pemberian skor ini, tidak ada pembobotan atas item pengungkapan.
- b. Skor yang diperoleh tiap perusahaan dijumlahkan untuk mendapatkan skor total.
- c. Penghitungan indeks pengungkapan tiap perusahaan dilakukan dengan cara

### c. Kondisi Keuangan

Kondisi keuangan perusahaan adalah kondisi yang berhubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil operasi yang telah dicapai perusahaan tersebut. Kondisi keuangan memberikan gambaran tingkat kesehatan suatu perusahaan. Variabel ini diukur dengan menggunakan teori kebangkrutan yaitu *The Altman Model*:

$$Z = 0.717Z_1 + 0.874Z_2 + 3.107Z_3 + 0.420Z_4 + 0.998Z_5$$

Keterangan:

$$Z_1 = \text{working capital/total asset}$$

Merupakan rasio yang mendeteksi likuiditas dari total aktiva dan posisi modal kerja, dimana *working capital* didapat dari aktiva lancar - utang lancar.

$$Z_2 = \text{retained earnings/total asset}$$

Merupakan rasio profitabilitas yang mendeteksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

$$Z_3 = \text{earnings before interest and taxes/total asset}$$

Merupakan rasio yang mengukur produktifitas yang sebenarnya dari asset perusahaan.

$$Z_4 = \text{Book value of equity/book value of debt}$$

Merupakan rasio yang mengukur nilai suatu perusahaan dalam menjamin

$$Z_5 = \text{sales/total asset}$$

Merupakan rasio yang mendeteksi kemampuan dana perusahaan yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputas dalam satu periode tertentu atau dapat dikatakan mengukur kemampuan modal yang di investasikan oleh perusahaan.

Kriteria yang digunakan untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan dengan menggunakan model Altman adalah:

- a). Jika perusahaan dianalisa dan memperoleh nilai indeks  $Z < 1.81$ , maka perusahaan diprediksi akan bangkrut.
- b). Jika perusahaan memperoleh nilai indeks  $Z > 2.99$ , maka perusahaan diprediksi tidak bangkrut.
- c). Nilai *cut-off* untuk nilai indeks ini adalah  $Z = 2.675$ , maka perusahaan tersebut tidak mengalami kepastian untuk tetap sehat keuangannya/bisa disebut daerah rawan (*Gray Area*)

#### d. Debt Default

*Debt default* didefinisikan sebagai kelalaian atau kegagalan perusahaan untuk membayar hutang pokok atau bunganya pada saat jatuh tempo. Dalam penelitian ini *Debt Default* diprosikan dengan rasio total utang jangka panjang dengan ekuitas (Debt to Equity Ratio/DER). DER dianggap tinggi jika diatas 100%, peneliti memberikan nilai 1 jika status *debt default* dan 0 jika tidak *debt default*

## F. Metode Analisis Data

### 1. Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif merupakan bidang ilmu statistik yang mempelajari tentang cara-cara pengumpulan, penyusunan, dan penyajian ringkasan data penelitian. Dalam penelitian ini uji statistik deskriptif yang digunakan adalah uji *descriptive* untuk mengetahui nilai maximum, minimum, mean dan standar deviasi.

### 2. Uji Kualitas Data

#### a. Menilai Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dinilai menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan model dapat diterima karena sesuai dengan data observasinya (Ghozali dalam Eko, 2006).

#### b. Uji Kesesuaian Model

Uji kesesuaian model yang dilakukan dengan membandingkan nilai  $-2 \text{ Likelihood}$  awal dengan  $-2 \text{ Likelihood}$  akhir. Apabila terjadi penurunan nilai maka model dinyatakan fit dengan data.

#### c. Koefisiensi Determinasi

Nilai *Nagelkerke R Square* menunjukkan bahwa variabel opini audit *going concern* dapat dijelaskan oleh variabel-variabel reputasi auditor, *disclosure*, kondisi keuangan, dan *debt default* secara bersama-sama

#### d. Matrik Klasifikasi

Memperlihatkan persentase kekuatan variabel dalam penelitian untuk

### 3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan regresi logistik, dengan bantuan program SPSS 11,5. Model regresi logistik yang digunakan untuk menguji hipotesis sebagai berikut:

$$GC = \alpha + \beta_1 RA + \beta_2 DC + \beta_3 KK + \beta_4 DD + \varepsilon$$

Keterangan:

GC : Dummy variabel opini audit (kategori 1 untuk *auditee* dengan opini audit *going concern* dan 0 untuk *auditee* dengan opini audit *non going concern*)

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1$ - $\beta_4$  : Koefisien regresi dari tiap-tiap *independent variabel*

RA : Reputasi auditor (1 jika KAP tersebut termasuk dalam *big four*, dan 0 jika tidak termasuk dalam *non big four*)

DC : *Disclosure* (tingkat pengungkapan)

KK : Kondisi keuangan (diproksikan dengan menggunakan model prediksi kebangkrutan *The Altman Model*)

DD : *Debt Default* (1 jika status *debt default* dan 0 jika tidak *debt*)

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai probabilitas ( $\text{sig}$ ) dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ).

kriteria hipotesis diterima atau ditolak adalah:

- Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka hipotesis diterima
- Jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka hipotesis ditolak